

**ANALISIS KONTRASTIF KATA KERJA DALAM BAHASA ARAB  
DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun Oleh:**

**RIJAL MUSTOFA**  
**NIM. 09420167**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTASI ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rijal Mustofa

NIM : 09420167

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru atau plagiasi hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Yang menyatakan,



Rijal Mustofa

NIM. 09420167



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rijal Mustofa  
Lamp : 1(satu) naskah skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, menilai, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Rijal Mustofa  
Nomor Induk : 09420167  
Judul Skripsi : ANALISIS KONTRASTIF KATA KERJA  
DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA  
INGGRIS SERTA METODE  
PENGAJARANNYA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 Januari 2017  
Pembimbing

Nurhadi, M.A  
NIP. 19680727 199703 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor:**

Judul skripsi/Tugas Akhir : Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rijal Mustofa  
Nomor Induk Mahasiswa : 09420167  
Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Januari 2017  
Nilai Munaqasyah : *B+*

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang



Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 1997031 001

Penguji I



Drs. Ahmad Rodli, MSI

NIP. NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II



Drs. Duding Hamdun, M. Si

NIP. NIP.19660303 199403 1 003

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19601121 199203 1 002

## MOTTO

ولا تهنوا ولا تحزنوا وأنتم الأعلون إن كنتم مؤمنين (آل عمران: ١٣٩)

*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Ali-‘Imrān: 139)<sup>i</sup>*



---

<sup>i</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), cet. Ke-10, hlm. 53

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

**Almamaterku**

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan

**Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الجمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لتبني بعده. اللهم صلِّ وسلِّم على أسعدِ مخلوقاتك سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.  
أما بعدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. *Salawat* dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/ Ibu/ Saudara:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Ahmad Rodli, MSI, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi .
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.SI, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi PBA.
5. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
6. Bapak Nurhadi. S. Ag., M.A., selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta; Bapak Hartono dan Ibu Ruwiyati dan saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi dalam mewujudkan cita-cita.
9. Teman-teman PPL-KKN Integratif kelompok 22, yang sudah membantu , memotivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari semua pihak.

Akhirnya semoga penulisan skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pembaca. Amin *Yā Rabb al-‘Ālamīn*.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Peneliti,



Rijal Mustofa

NIM. 09420167

## ABSTRAK

**Rijal Mustofa, *Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Penelitian ini mengkaji masalah gramatika yang memfokuskan pada kajian kata kerja baik kata kerja dalam bahasa Arab (*kalimah al-fi'l*) maupun bahasa Inggris (*verb*). Latar belakang yang mendasari kajian mengenai kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris di dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa, yaitu kesalahan dalam memahami gramatika kata kerja baik kata kerja bahasa Arab maupun bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, memprediksi kemungkinan kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan oleh perbedaan kedua struktur bahasa, memberikan atau menawarkan solusi alternatif atas kesulitan-kesulitan yang muncul akibat adanya perbedaan keduanya, serta memilih metode pengajaran yang tepat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, tepatnya adalah *study literature*, sedangkan jenis analisisnya adalah analisis dokumen (*library research*). Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya dan metode analisis kontrastif dari segi analisis. Analisis kontrastif adalah sebuah pendekatan pengajaran bahasa kepada pelajar bilingual. Pendekatan anakon yang dijalankan secara disiplin dan seksama sesuai dengan medium, gaya, ragam dan konteks akan dapat mencegah terjadinya interferensi.

Dari analisis yang dilakukan ditemukan bahwa persamaan dan perbedaan antara kata kerja bahasa Arab dan Inggris yang telah dianalisis pada bagian pembahasan. Penyebab kesalahan adalah karena kesulitan sistem dalam bahasa Arab dan Inggris itu sendiri, dan adanya interferensi kaidah bahasa Arab sebagai bahasa pertama terhadap bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Untuk memberikan hasil yang maksimal dalam pengajaran kata kerja tersebut menggunakan pendekatan parsial (*parsial approach*) dengan menggunakan metode operasional *dual-language method* dan *grammar translation method*.

**Kata –Kata Kunci: Analisis Kontrastif, Kata Kerja, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Metode Pengajaran**

## ABSTRAK ARAB

### التجريد

رجال مصطفى، تحليل تقابلي الكلمة الفعلية في اللغة العربية واللغة الإنجليزية وطريقة تعميمها، البحث، بوجياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية علوم التربية وتأهيل المعلمين جامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا، عام ١٧ . ٢

إن هذا البحث يبحث فيه علم تركيب الكلمات الفعلية من اللغة العربية (اي كلمة الفعل) و اللغة الإنجليزية (*verb*). وأما خلفيّة المسألة في هذا البحث فهو الأخطاء اللغوية، الأخطاء اللغوية هي تحليل الأخطاء لفهم تركيب الكلمات الفعلية أو الجملة الفعلية بمقابلة اللغة العربية و اللغة الإنجليزية.

يهدف هذا البحث، إلى معرفة المساوات والإختلاف بين الكلمة الفعلية من اللغة العربية و اللغة الإنجليزية، وإلى تخمين المشكلات التي تسبب صعوبة في تعليم الكلمة الفعلية، و أعطاء التخرّيج عن المشكلات لوجود الإختلاف بينها مع لإختيار طريقة تعليمها

وكان جنس البحث في هذا البحث هو بحث نوعي خالص، المصيب بدراسة المكتبة. وبرز الباحث البيانات بطريقة و صفيّة، وأما تحليلها يستخدم الباحثة طريقة تحليلية تقابلية. إن تحليل تقابلي هي مدخل تعليم اللغات، وأما التحليلية التقابلية الفعالة مناسبة بأسلوب اللغات وأنواعها محفوظة عن تداخل اللغات.

ومن هنا توجد أنّ في هاتين اللغتين " اللغة العربية و اللغة الإنجليزية" متساويا ومختلفا في كلمات فعلية، بسبب مشكلات (*system*) فيهما، ووجود الأخطاء اللغوية أخطاء قاعدة اللغة العربية باعتبارها اللغة الأولى في اللغة الإنجليزية كلغة ثانية، وفي هذا الحال، باستخدام نظرية الفروع (*approach parsial*) باستخدام طريقة الترجمة التطبيقية من اللغتين (*language dual method*) و باستخدام طريقة القواعد الترجمة (*method translation grammar*)

الكلمات الرئيسية: التحليل التقابلي و الكامنة الفعلية و اللغة العربية و الإنجليزية و طريقة التعليم.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	30
<b>BAB II LINGUISTIK KONTRASTIF DAN METODE PENGAJARAN</b>	
<b>BAHASA.....</b>	<b>33</b>
A. Bahasa .....	33
B. Linguistik.....	45
C. Analisis Kontrastif.....	60
D. Pendekatan Metode Pengajaran.....	76
<b>BAB III HASIL DAN</b>	
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>87</b>

A. Klasifikasi Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.....	87
B. Persamaan dan Perbedaan Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.....	120
C. Prediksi Kesulitan yang Dihadapi Siswa.....	128
D. Metode Pengajaran yang Ditawarkan.....	131
<b>BAB IV</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>138</b>
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran.....	142
C. Penutup.....	143



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada transliterasi Arab-Latin Hasil SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158/1987 dan no. 05436/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	ṡā'	ṡ	es (es dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	ṡād	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡā'	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ه	Hā	h	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof (lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata)
ي	Yā	y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

(أَحْمَدِيَّة) 'Aḥmadiyyah

(مَتَعَدَّة) muta'addidah

(عِدَّة) 'Iddah

## C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h", kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, contoh:

(مَيْسَرَة) ditulis *maisarah*, (طَيِّبَة) ditulis *ṭayyibah*

2. Bila dihidupkan atau dengan harakat; fathah, kasrah, ḍammah maka ditulis "t", contoh: (ثَلَاثَة) ditulis *salaṣatun*

3. Bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h", contoh: (كِرْمَة الْأَوْلِيَاء) ditulis *karamah al-'Auliya'*

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, ḍammah ditulis *u*, contoh: (فَعَل) ditulis *fa'ala*,

(ذُكِرَ) ditulis *ḏukira*, (يَذْهَبُ) ditulis *yaḏhabu*

## E. Vokal Panjang

*a* panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī*, *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing

(كَرِيم) ditulis *karīm*, (فُرُوض) ditulis *furūd*

## F. Vokal Rangkap

1. Fathah dan ya' mati ditulis *ai*, contoh: (بَيْنَكُم) ditullis *bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis *au*, contoh (قَوْل) ditulis *qaul*

G. Vokal yang Berurutan dalam Satu Kata di Pisahkan dengan Apostrof

(أَنْتُمْ) ditulis *ʿAʿantum*, (مُؤَنَّنَاتٌ) ditulis *Muʿannas*

H. Kata Sandang *Alif* dan *Lām*

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*, contoh: (الْقِيَاسُ) ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “L” (el)-nya.

Contoh: (الشَّمْسُ) ditulis *asy-Syamsu*

I. Penulisan Huruf-Huruf Besar atau Kapital

Penulisan huruf besar atau kapital disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

(ذَوَى الْفُرُوضِ) ditulis *Żawo al-Furūd*

2. Dapat ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh: (أهل السنة) ditulis *ʿAhl as-Sunnah*, (شَيْخُ الْإِسْلَامِ) ditulis *Syaikh al-ʿIslām*

atau *Syaikhul-ʿIslām*

## HALAMAN DAFTAR TABEL

Tabel 1: contoh-contoh regular verb .....	21
Tabel 2: contoh irregular verb.....	22
Tabel 3: perubahan fi'1 māđĩ berdasarkan đamĩr.....	90
Tabel 4: perubahan fi'1 māđĩ berdasarkan đamĩr.....	91
Tabel 5: perubahan fi'1 māđĩ berdasarkan đamĩr.....	92
Tabel 6: fi'1 berdasarkan keaslian hurufnya .....	92
Tabel 7: wazan fi'1 šulađi mujarrad.....	93
Tabel 8: wazan fi'1 šulađi mazĩd .....	94
Tabel 9: fi'1 berdasarkan ada tidaknya huruf illah .....	95
Tabel 10: fi'1 berdasarkan kebutuhan objeknya.....	99
Tabel 11: fi'1 berdasarkan keadanya subjeknya.....	100
Tabel 12: fi'1 berdasarkan perubahan bentuk tađrĩf.....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sertifikat TOAFLE

Lampiran 2 : Sertifikat TOEC

Lampiran 3 : Sertifikat ICT

Lampiran 4 : Sertifikat PPL 1

Lampiran 5 : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran 6 : Sertifikat OPAK

Lampiran 7 : Sertifikat SOSPEM



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam masyarakat, bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat efektif untuk saling berhubungan antar setiap anggota masyarakat. Untuk keperluan itu dipergunakanlah suatu alat yang dinamakan bahasa. Dengan demikian setiap masyarakat dipastikan memiliki dan menggunakan alat komunikasi sosial tersebut. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat.<sup>1</sup>

Kedwibahasaan (*bilingualisme*) merupakan hal yang dapat dijumpai di mana-mana, baik di negara-negara yang secara resmi monolingual ataupun sebaliknya. Dwibahasawan<sup>2</sup> dapat diartikan sebagai seseorang yang mampu menggunakan dua bahasa, sebagian masyarakat Indonesia dapat berbahasa asing seperti bahasa Inggris, Prancis, Arab, Jepang, Korea, Jerman dan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan interaksi antar bangsa, hal ini yang menjadikan masyarakat Indonesia khususnya semakin terbuka kesempatannya dalam mempelajari bahasa Asing. Oleh karena itu, keberadaan pelajaran bahasa Arab dan Inggris sudah sekian lama masuk dalam daftar kurikulum sekolah di Indonesia, terutama sekolah yang berbasis

---

<sup>1</sup> Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik Umum*, (Yogyakarta :Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm. 5

<sup>2</sup> Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remedi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 10

Islam seperti MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Sanawiah) , dan MA (Madrasah Aliah).

Bahasa Arab ini termasuk dalam rumpun bahasa Semit<sup>3</sup> dan sudah berusia sangat tua. Dimata dunia bahasa Arab juga cukup penting untuk diperhitungkan, terbukti dengan dikukuhkan bahasa Arab tersebut sebagai bahasa resmi di lingkungan Perserikatan Bangsa bangsa (PBB) pada tahun 1973.<sup>4</sup>

Berbicara tentang bahasa Arab, maka kita akan mengenal dua tujuan bahasa Arab, pertama sebagai alat untuk mempelajari bahasa Arab itu sendiri yakni bermaksud mencetak dan menghasilkan bahasa dan sastra Arab dan juga pengajar bahasa Arab yang mampu mengajarkan bahasa Arab. Kedua sebagai alat untuk mempelajari dan mendalami ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama Islam yang sebagian besar berbahasa Arab.

Dewasa ini selain bahasa Arab, bahasa asing yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia dan cukup penting untuk dipelajari adalah bahasa Inggris. Mempelajari bahasa Inggris juga merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan sosial dan kepribadian seorang individu. Bahasa Inggris yang sering digunakan dalam hal teknologi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Di samping itu bahasa Inggris juga berperan menjadi alat untuk mencapai tujuan ekonomi-perdagangan, hubungan antar bangsa, tujuan sosial-budaya dan pendidikan serta bertujuan dalam pengembangan karir.

---

<sup>3</sup> Ahmad Izan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2009), cet.3, hlm. 12

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 57

Penguasaan bahasa Inggris merupakan persyaratan penting bagi keberhasilan individu, masyarakat, dan bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan pada tingkat global. Penguasaan bahasa Inggris dapat diperoleh melalui berbagai program, dan program pengajaran di sekolah secara formal tampaknya merupakan sarana utama bagi sebagian anak Indonesia.

Prof. Dr. H. Imam Suprayogo [mantan rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang] dalam sambutannya di dalam kamus Modern Arab-Indonesia al-Kamal yang menyebutkan “Persoalan besar yang telah lama dirasakan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Agama, adalah masih lemahnya kemampuan berbahasa Arab yang dialami dikalangan para mahasiswa. Padahal kajian Islam yang bersumber dari al-Quran dan hadist serta kitab-kitab lainnya, tidak mungkin dilakukan dengan baik, jika yang bersangkutan tidak menguasai bahasa Arab dengan baik”.<sup>5</sup>

Karena itu , persoalan ini juga pasti berlaku bagi para siswa SMA Internasional atau MA yang sedang mempelajari bahasa asing seperti belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris. Pengalaman ini juga menunjukkan bahwa hasil pembelajaran bahasa Inggris maupun bahasa Arab di Indonesia masih jauh dari tujuan yang diinginkan. Lulusan SMA/MA belum mampu menguasai bahasa Inggris maupun bahasa Arab untuk berkomunikasi lisan maupun melalui tulisan dengan baik. Ketidakberhasilan ini ditentukan oleh banyak faktor tentunya. Akan tetapi, bila diupayakan pasti banyak jalan untuk memperbaikinya. Salah satunya adalah dengan memperbaiki atau

---

<sup>5</sup> Nur Mufid (ed), *Kamus Modern Arab-Indonesia Al-Kamal*, (Surabaya:Pustaka Progresif), hlm. xiii.

menyesuaikan kurikulum baik menyiapkan tenaga pengajar, memilih materi pelajaran dan metode pengajaran bahasa yang sesuai dengan tuntutan zaman kekinian.

Pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi negara yang tidak berbahasa Arab dan Inggris, tentu tidak semudah yang kita bayangkan. Banyak keluhan dan problem yang akan dihadapi pelajar. Setidaknya ada tiga problem yang biasa dihadapi pelajar yaitu: *pertama*, problem linguistik. Problem ini terkait dengan aspek gramatik, sintaksis, semantik, leksikal, dan morfologis. Aspek-aspek tersebut seringkali menimbulkan interferensi (kerancuan) dalam berbahasa. *Kedua*, problem sosiokultural. Problem ini dapat menimbulkan terjadinya beban psikologis pelajar, karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial yang berbeda-beda. Sedangkan yang *ketiga*, adalah problem metodologis, problem ini biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing cenderung mengetengahkan keunggulannya secara berlebihan dan menafikan metode yang lain dengan tanpa melihat secara obyektif realitas pelajar dan kondisi sosiokultural berlangsungnya proses belajar-mengajar tersebut.<sup>6</sup>

Ada beberapa sebab terjadinya perbedaan penggunaan metodologi pembelajaran bahasa asing (termasuk bahasa Arab dan Inggris) yaitu; a) perbedaan teori yang mendasarinya, b) perbedaan cara pelukisan bahasa dan adanya pendapat yang berbeda tentang bagaimana seseorang memperoleh kemahiran berbahasa. Metode mengajar yang berdasarkan pandangan

---

<sup>6</sup> Dr. Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm.7.

mekanistik oleh Leonard Bloomfield tentu akan berbeda dengan metode mengajar bahasa yang berdasarkan pandangan mentalistik oleh Ferdinand de Saussure. Jika seorang guru yang beranggapan bahwa bahasa adalah tulisan, maka ia akan banyak menggunakan waktu mengajarnya dengan kegiatan mengajar karang-mengarang dan terjemah dengan kisaran metode gramatika dan metode terjemah. Sebaliknya, guru yang beranggapan bahwa bahasa adalah ujaran, maka ia akan mementingkan latihan-latihan ucapan dan latihan-latihan struktur kalimat (*structure drill*). Metode yang biasa digunakan adalah metode langsung dan metode audiolingual.<sup>7</sup>

Belajar bahasa Asing pada dasarnya merupakan suatu proses mekanis pembentukan kebiasaan. Dari pendapat tersebut diprediksi bahwa problema yang akan dihadapi dalam proses belajar mengajar bahasa asing adalah persoalan perbedaan kebiasaan, yakni kebiasaan berbahasa yang lama (bahasa yang telah dimiliki) dan kebiasaan berbahasa yang baru (bahasa yang dipelajari).

Untuk memperoleh hasil yang lebih besar kita perlu melakukan penyempurnaan metode dengan metode analisis perbandingan antara dua bahasa, yakni bahasa sumber (B1) dan bahasa tujuan (B2), sehingga dapat mencegah terjadi interferensi berbahasa oleh pelajar. Dengan perbandingan itu, kita bisa mencari persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Analisis ini dalam dunia linguistik dikenal dengan analisis kontrastif. Karena pada prinsipnya, sebagaimana yang dikatakan oleh Robert Lado yang dikutip

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 9.

oleh Hendry Guntur Tarigan<sup>8</sup>, bahwa persamaan antara B1 dan B2 dalam pengajaran bahasa asing akan menimbulkan kemudahan, sedangkan perbedaan bahasa asing akan menimbulkan kesukaran. Ia juga mengatakan untuk mentransfer bentuk arti dan distribusi dari bahasa atau budaya sendiri kendala bahasa atau budaya yang sedang mereka pelajari, baik secara aktif maupun pasif. Jadi sebuah kesepakatan bahwa yang menjadi problem dalam pengajaran bahasa Asing adalah perbedaan antara bahasa yang telah dimiliki dengan bahasa yang sedang dipelajari. Lebih luas lagi telah dinyatakan oleh pakar analisis kontrastif, bahwa penyebab utama kesulitan dan kesalahan berbahasa dalam pengajaran bahasa asing adalah interferensi bahasa. Kesulitan belajar bahasa sebagian atau keseluruhannya disebabkan oleh perbedaan B1 dan B2.

Dalam proses belajar bahasa seringkali pelajar melakukan kesalahan-kesalahan dalam berbagai bentuk bidang morfologis dalam istilah bahasa Arab disebut *al-Fan aṣ-Ṣarfi*, dan lebih khusus lagi kesalahan itu terjadi pada bidang fonem atau *ṣiḡah*, termasuk di dalamnya pembahasan tentang kata kerja (*al-Fi'l*) dalam bahasa Arab dan *verb* dalam bahasa Inggris. Hal ini diprediksi adanya perbedaan antar kedua bahasa tersebut. Maka penyusun merasa tertarik untuk mengkaji dan membahas dalam skripsi ini tentang analisis kontrastif kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, dengan melakukan perbandingan kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, pembahasan ini diharapkan dapat ditemukan segi-segi perbedaan dan

---

<sup>8</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm.24.

persamaan antar kedua bahasa tersebut. Hasil dari perbandingan tersebut dijadikan dasar analisis oleh guru atau pengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam memprediksi kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar dan menyusun bahan serta memilih cara penyampaian materi yang akan disampaikan kepada pelajar yang sedang mempelajari bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Usaha yang memperbandingkan kedua bahasa tersebut dirasa urgen, sehingga akan segera ada jawaban dan hasilnya, lebih-lebih di zaman global dan era pasar bebas seperti ini, manusia dituntut menguasai berbagai bahasa asing (termasuk bahasa Arab dan bahasa Inggris) dalam menghadapi situasi yang penuh dengan kompetisi tersebut. Usaha untuk memperbandingkan kedua bahasa tersebut secara sistematis merupakan suatu keharusan bagi calon guru terutama guru bahasa asing khususnya guru bahasa Arab dan bahasa Inggris, sehingga segala hambatan yang ditemui pelajar akan segera diketahui penyebabnya dan segera memberikan alternatif penyelesaiannya. Dengan demikian proses belajar-mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien.

Penyusun tertarik untuk membahas kata kerja dalam bahasa Arab (*al-Fi'l*) dikontraskan dengan kata kerja dalam bahasa Inggris (*verb*), karena ada beberapa dorongan sebagai berikut:

1. Kata kerja adalah bagian dari gramatika *قواعد* (*qawā'id*) di bidang linguistik yang banyak menentukan pemakaian kata-kata yang tepat dari paralonnya. Dalam bahasa Arab dengan *ʿIlm as-Sarf*, ia dikatakan sebagai induk dari segala ilmu karena melahirkan semua bentuk kata

(*al-kalimah*; الكلمة ) yang tersusun menjadi sebuah kalimat, sedangkan kalimat-kalimat itu bentuk dari segala ilmu.

2. Penulis ingin mengetahui benang merah yang menghubungkan antara kata kerja dalam bahasa Arab dengan bahasa Inggris, agar dapat diketahui persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut, guna mengadakan pendekatan dalam mempelajarinya melalui persamaan yang ada, sehingga menjadikan pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris khususnya tentang kata kerja bukan sebuah ilmu yang harus ditakuti, tetapi menjadikan ilmu yang menarik dan perlu dipelajari.
3. Menurut hemat penyusun, skripsi ini belum pernah dibahas, untuk itu penyusun berharap dengan selesainya tulisan ini dapat nantinya dapat menambah khazanah perpustakaan, yang akan sangat bermanfaat bagi siapa saja yang mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.
4. Melalui tulisan ini nantinya penyusun berharap dapat membantu guru bahasa Arab maupun bahasa Inggris yang mengajar di Madrasah Aliyah dan SMA khususnya jurusan bahasa yang terdapat bahasa pilihan yaitu bahasa Inggris atau bahasa Arab dan di SMK yang ada pelajaran tambahan bahasa Arab, agar pelajar cepat dan mampu menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris khususnya tentang tata bahasa di bidang kata kerja melalui perbandingan antar kedua bahasa tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana persamaan dan perbedaan kata kerja dalam bahasa Arab (*'Al-fi'l*) dan bahasa Inggris (*Verb*) ?
2. Bagaimana metode pengajaran yang tepat untuk mengajarkan kata kerja dalam bahasa Arab (*'Al-fi'l*) bagi penutur bahasa Inggris ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menemukan persamaan dan perbedaan antara kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- b. Upaya mencari metode pengajaran kata kerja bahasa Arab bagi penutur bahasa Inggris yang efektif dan efisien, melalui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan yang ada, guna pemenuhan fungsi pengajaran bahasa Arab bagi penutur bahasa Inggris.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini di bagi menjadi dua bagian yakni:

- a. Kajian Teoritis-akademis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan untuk memperkaya perbendaharaan pengetahuan dan teori tentang kata kerja dalam bahasa Arab yang dikontraskan dengan bahasa Inggris, yang nantinya akan sangat

berguna dalam menambah wacana dan diskursus ilmiah di dunia pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Membantu para praktisi pendidikan terutama bagi guru bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Aliyah , SMA atau SMK maupun lembaga kursus yang terdapat bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahan mata pelajaran pilihan maupun mata pelajaran tambahan, untuk mencari dan memilih metode pengajaran yang tepat. Dengan kata lain penelitian ini dianggap penting untuk memberikan sumbangan atau *raw input* dan solusi yang tepat untuk mengatasi pengajaran gramatika bahasa.
- 2) Sebagai referensi tambahan bagi pembaca yang ingin memahami tentang kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- 3) Sebagai manifestasi akademis penyusun dalam mengembangkan wawasan keilmuannya berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan (*review of related literature*). Dari berbagai literatur penelitian yang penyusun telusuri belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang analisis kontrastif kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris serta metode pembelajarannya. Akan

tetapi terdapat beberapa penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini di antaranya ditemukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

*Pertama*, Penelitian Saipul Hamdi tahun 2002, yang berjudul “*Kata Kerja Pola Kalimat Berita dalam Bahasa Arab dan Indonesia (Sebuah Analisis Kontrastif Mengenai Tenses dan Aspek)*”. Perbedaan antara skripsi ini dengan Skripsi Saipul Hamdi yakni beliau mencoba meneliti tentang perbedaan kata kerja pola kalimat berita mengenai tenses dan aspek dalam bahasa Arab dan Bahasa Indonesia serta kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan oleh perbedaan-perbedaan bahasa.<sup>9</sup> Sedangkan dalam skripsi ini nantinya lebih fokus meneliti kata kerja dalam bahasa Arab dan Inggris serta mencari metode pengajaran yang tepat dalam mengajarkan kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

*Kedua*, Penelitian Moh. Ilyas Iskandar pada tahun 2010, yang berjudul “*Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Jepang serta Metode Pengajarannya*”. Persamaan antara skripsi saya dengan skripsi ini Moh. Ilyas Iskandar yakni menjelaskan bentuk-bentuk, persamaan dan perbedaan kata kerja dalam bahasa Arab serta metode yang ditawarkan untuk

---

<sup>9</sup> Saipul Hamdi, *Kata Kerja Pola Kalimat Berita dalam Bahasa Arab dan Indonesia (Sebuah Analisis Kontrastif Mengenai Tenses dan Aspek)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, t.d.

mengajar bentuk-bentuk kata kerja tersebut.<sup>10</sup> Perbedaannya, penelitian ini mencoba mengkaji tentang kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris sedangkan Skripsi Moh. Ilyas mengkaji kata kerja dalam bahasa Arab dan Jepang. Kemudian dianalisis sehingga teori ini dalam pendidikan khususnya dalam pengajaran bahasa Asing ditemukan. Analisis kontrastif yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, perbandingan diantara keduanya dan menemukan kesulitan berbahasa antara bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta solusinya dalam mengatasi kesulitan yang muncul akibat perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

*Ketiga*, Penelitian Muh Nur Salim tahun 2014, yang berjudul “*Studi Analisis Kontrastif Kalimat Verbal dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab*”<sup>11</sup>. Persamaan dengan skripsi ini yaitu skripsi Muh Nur Salim mencoba meneliti tentang bagaimana persamaan dan perbedaan kalimat verbal dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab, agar terlihat jelas kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, kemudian peneliti berusaha memberikan solusi alternatifnya dalam pengajaran bahasa asing (bahasa arab). Perbedaan pada objek penelitian tentang kalimat verbal bahasa Indonesia dan bahasa Arab sedangkan skripsi ini fokus pada kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

---

<sup>10</sup> Mohammad Ilyas Iskandar, *Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Jepang serta Metode Pengajarannya*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, t.d.

<sup>11</sup> Muh Nur Salim, *Studi Analisis Kontrastif Kalimat Verbal Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, t.d.

*Keempat*, penelitian Atok Rahman tahun 2015, yaitu berjudul “*Kalimat Pertanyaan dalam Bahasa Arab dan Inggris serta Implikasinya terhadap Pengembangan dual Language Method*”. Skripsi ini mencoba meneliti tentang bagaimana Implikasi dari analisis kontrastif kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris terhadap pengembangan *dual language method*.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian Atok Rahman dengan penelitian saya terdapat pada objek penelitiannya. Penelitian ini fokus pada kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, sedangkan Atok Rahman meneliti kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris. Adapun persamaanya, terdapat pada jenis analisisnya yaitu *library research*, kemudian data diolah menggunakan metode deskriptif dari segi penyajian dan analisis kontrastif dari segi analisisnya.

*Kelima*, penelitian Amalia Cahyaningsih Tahun 2015, yang berjudul “*Kata Ganti , Isim Damīr, dan Pronoun serta metode pengajarannya (Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif)*”<sup>13</sup>. Dalam penelitian memiliki persamaan dengan penelitian saudari Amalia cahyaningsih tentang mengkontraskan anatara bahasa Arab dan bahasa Inggris perbedaannya terletak pada pemilihan objek pembahasanya penelitian ini tentang *verb* dan *Fi'l* sedangkan saudari Amalia Cahyaningsih tentang *Isim Damīr*.

---

<sup>12</sup> Atok Rahman, *Kalimat Pertanyaan dalam Bahasa Arab dan Inggris serta Implikasinya terhadap Pengembangan dual Language Method*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, t.d.

<sup>13</sup> Amaliya Cahyaningsih, *Kata Ganti, Isim Damīr dan Pronoun serta Metode Pengajarannya (Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, t.d.

Dengan ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan teman perbandingan kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris serta metode pengajarannya yang cocok untuk diaplikasikan dalam pengajaran kata kerja untuk masing-masing bahasa. Memaparkan kesamaan dan perbedaan antara kedua bahasa, memprediksi kesulitan-kesulitan yang ditemui para pelajar dalam pembelajaran kata kerja bahasa Arab dan Inggris kemudian mencoba mencari metode pengajaran yang sesuai untuk mengajarkan kata kerja kepada pelajar yang sedang mempelajari bahasa Arab dan Inggris.

Dengan demikian skripsi ini dapat dikatakan tidak sama dengan skripsi terdahulu, namun skripsi terdahulu dan buku-buku yang ada dapat digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam menyusun skripsi ini.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Analisis Kontrastif**

Kata kontrastif berasal dari kata *contrastive*<sup>14</sup> yaitu kata keadaan yang diturunkan dari kata kerja *to contras* artinya berbeda atau bertentangan.

Dalam artikel yang ditulis Drs. Eman Kusdiana, M. Hum.,<sup>15</sup> yang berjudul “*Kontrastif antara Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia Ditinjau dari segi Preposisi*”, menyebutkan bahwa dalam *The American college dictionary* terdapat penjelasan sebagai berikut: *Contras: to set in order to show unly keneses, compare by observing differences* (kontras: menempatkan dalam

---

<sup>14</sup> John M. Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), cet. XXII, hlm.144.

<sup>15</sup> Drs. Eman Sudiyana, M. Hum., *Kontrastif antara Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia Dilihat dari Segi Preposisi*. Lihat <http://library.usu.ac.id/download/fs/bhsjepang-eman.pdf> akses 8April 2016.

oposisi atau pertentangan dengan tujuan memperlihatkan ketidaksamaan, membandingkan dengan jalan memperhatikan perbedaan-perbedaan yang ada).

Menurut kesimpulan Drs. Eman Sudiyana, M. Hum., menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan linguistik kontrastif adalah ilmu bahasa yang meneliti perbedaan-perbedaan, ketidaksamaan-ketidaksamaan yang terdapat pada dua bahasa atau lebih yang tidak serumpun.<sup>16</sup>

Linguistik kontrastif pada dasarnya hanya meneliti perbedaan-perbedaan atau ketidaksamaan-ketidaksamaan yang tampak yang terdapat pada dua bahasa atau lebih yang tidak serumpun, sedangkan persamaan-persamaannya tidak begitu dipentingkan atau diperhatikan. Kesamaan-kesamaan yang ada dianggap sebagai hal yang biasa atau hal umum saja.

Studi kontrastif adalah suatu studi yang mempunyai peranan penting dalam proses mengajar bahasa asing. Dalam proses mengajarkan bahasa, yang paling penting adalah menentukan aspek-aspek kesamaan serta perbedaan dua bahasa yang diperbandingkan.

Analisis kontrastif adalah suatu metode analisis pengkajian kontrastif, yang menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara dua bahasa dengan tujuan

---

<sup>16</sup> Selain linguistik kontrastif ada juga metode yang disebut linguistik komparatif yaitu ilmu bahasa yang meneliti persamaan dan perbedaan dengan cara membandingkan dua bahasa atau lebih yang serumpun. Misalnya komparatif bahasa daerah dengan bahasa Indonesia. Lihat *Ibid.* Lihat <http://library.usu.ac.id/download/fs/bhsjepang-eman.pdf> akses 8 April 2016

untuk menemukan prinsip yang dapat diterapkan pada masalah praktis dalam pengajaran bahasa atau terjemahannya.<sup>17</sup>

Kesimpulannya linguistik kontrastif merupakan salah satu cabang linguistik yang berfungsi mengontraskan dua bahasa atau lebih yang tidak serumpun dan linguistik kontrastif dapat membantu kesulitan yang mungkin dialami seseorang dalam mengajarkan bahasa yang berbeda rumpun bahasanya, ataupun bagi seorang yang belajar bahasa asing yang rumpun bahasanya berbeda.

Dengan adanya analisa tersebut di atas diharapkan pengajar dan pembelajar bahasa dapat lebih mudah dalam mengajar atau belajar bahasa dan tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari. Prosedur analisis kontrastif adalah sebagai berikut :

- a. Memperbandingkan
- b. Memprediksi
- c. Menyusun bahan
- d. Cara menyampaikan bahan.<sup>18</sup>

## 2. Kata Kerja

Kata kerja adalah kata yang menunjukkan suatu aktivitas atau kejadian. Dalam bahasa Arab kata kerja disebut dengan *kalimah al-Fi'l* (كلمة الفعل) sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *verb*.

---

<sup>17</sup> Irwan Pachroci, *Hipotesis Analisis Kontrastif*, <http://forumlingkarbahasa.blogspot.com/2009/09/hipotesis-analisis-kontrastif-analisi.html> , akses 2 Desember 2016.

<sup>18</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan.....*, hlm. 28.

a. Kata kerja bahasa Arab *kalimah al- Fi'l* ( كلمة الفعل )

Dalam bahasa Arab, kata kerja disebut dengan “*kalimah al- Fi'l*”. Para ulama (pakar ) bahasa Arab telah mengemukakan definisi *al-Fi'l* dalam buku-buku mereka. Meskipun redaksi yang mereka paparkan berbeda satu dengan yang lain, tetapi bisa dikatakan memiliki maksud yang sama. Prof. Dr. Azhar Arsyad<sup>19</sup> mengutip al-Zamakhshary dalam buku *al-Mufaṣṣal fi 'Ilm al-'Arabiyyah* sebagai berikut:

الفعل مادّل اقترأن بزمان

*Fi'il* adalah (kata ) yang menunjukkan suatu peristiwa atau kelakuan yang disertai masa terjadinya.

“Peristiwa” dan “masa” yang dikandung *fi'l* merupakan tugas morfologis. Maksudnya keduanya merupakan bagian arti bentuk *fi'l*. Misalnya , kata رجوع mengandung arti رجوع (pulang) dan masa terjadinya pulang yakni pada masa lampau. Masa dalam *fi'l* berubah dengan merubah bentuk *fi'l*-nya. Dengan demikian analisa linguistik terhadap رجوع *fi'l* adalah :

زمان ماضى + رجوع = رجوع

Ibn Malik dalam *al-Fiyyah Ibn Mālik* mengemukakan ciri-ciri *fi'l* sebagaimana dikutip oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad<sup>20</sup> sebagai berikut:

- 1) Tidak menerima huruf jar, tanwin, nida' dan alif lam.

<sup>19</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 96.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 97.

2) Khusus *al-Fi'l al-Madi* bisa diakhiri *ta' damir* dan *ta'ta'nis sakinah* قامت dan قمت

3) *al-Fi'l al-Mudāri'* dan *al-Fi'l al-Amr* bisa diakhiri dengan *nūn at-Tauid* dan *ya' mu'annas mukhatabah*, seperti اجتهد-احفظى

حصل تمييز للاسم ومنذ وأل والنداء والتثوين بالجر

ينجلى فعل اقبلن و نون افعلى ويا و اتت فعلت بنا

4) *al-Fi'l al-Mādi* dan *al-Fi'l al-Mudāri'* boleh diikuti kata andaian, syarat dan

5) Khusus *al-Fi'l al-Mudāri'* selalu diawali dengan huruf yang tergabung dalam kata انبئت dan boleh diikuti : لا (الأمر) لا (الناهيّة) : لم يسوف لن

#### b. Kata kerja bahasa Inggris (*verb*)

Dalam bahasa Inggris , kata kerja disebut *verbs*. **Verbs** atau **kata kerja** adalah kata yang menyatakan apa yang dilakukan oleh subjek. Oleh karena itu di dalam kalimat, kata ini berfungsi sebagai predikat.

1) Menurut fungsinya<sup>21</sup> (*function of verb*), *verbs* (kata kerja) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a) *Auxiliary Verbs* (kata kerja bantu)

Kelompok kata kerja ini berfungsi untuk menghubungkan antara bagian kalimat yang satu dengan yang lainnya. Kelompok

---

<sup>21</sup> Yuli Nuriskadar (2013), *Pengertian, Jenis, Bentuk dan Contoh Verbs*, <http://www.kursusmudahbahasainggris.com/2013/07/pengertian-jenis-bentuk-dan-contoh-verbs.html#ixzz4SzQcGyyg> diakses pada tanggal 16 desember 2016

kata ini meliputi : to be, to have, to do, to go, to need, to dare dan modals. Contoh :

- *Mrs.Yuli is an English teacher.* (Ibu Yuli seorang guru bahasa Inggris.)
- *They **are** clever.* (Mereka pandai)

b) *Ordinary Verbs* (kata kerja asli)

Kelompok kata ini memiliki satu kesatuan makna yang berfungsi sebagai predikat yang menerangkan apa yang dilakukan oleh subjek. Contoh :

- *He **writes** a letter.* (Dia menulis sebuah surat.)
- *They **came** yesterday.* (Mereka datang kemarin.)

2) *Verbs* juga dibagi menurut bentuknya (*form of verb*).

Menurut bentuknya *verbs* (kata kerja) dibagi menjadi empat<sup>22</sup>, sebagai berikut:

a) *Infinitive*

Bentuk kata kerja ini adalah bentuk dasar dari suatu kata kerja.

Kata kerja ini biasa disebut kata kerja bentuk pertama (V1).

Biasanya digunakan dalam *Simple Present* atau *Simple Future*. Jika

ditambah dengan "to" maka disebut "*to infinitive*" dan jika tidak

diikuti dengan "to", disebut "*bare infinitive*". Jika tidak diikuti

"to" tetapi ditambah "s/es" disebut "*additional infinitive*". Contoh

---

<sup>22</sup> *Ibid*...., diakses pada tanggal 16 desember 2016

- *I agree to help her.* (Saya menyetujui untuk membantu dia).

Ini contoh *To infinitive*

- *They eat meat ball everyday.* (Mereka makan bakso setiap hari)

ini contoh *bare infinitive*.

- *Jhon wants Fitria to do her homework by herself.* (Jhon menginginkan Fitria untuk mengerjakan PR-nya sendiri) ini

contoh *additional infinitive*

b) *Past Tense*

Kata kerja bentuk ini disebut juga kata kerja bentuk kedua.

Biasanya digunakan untuk kalimat-kalimat yang menyatakan tentang sesuatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Contoh :

- *He finished his homework yesterday night.* (Dia menyelesaikan pekerjaan rumahnya kemarin malam).
- *They played foot ball last month.* (Mereka bermain sepak bola bulan lalu).

c) *Past Participle*

Kata kerja ini disebut juga kata kerja bentuk ketiga. Biasanya digunakan dalam bentuk participle dan bentuk-bentuk pasif.

Contoh :

- We have **sent** the letter. (Kami telah mengirim surat.)
- The letter was **sent** two days ago. (Sura dikirim dua hari yang lalu.)

d) Bentuk *-ing*(*present participle*)

Disebut bentuk *-ing* karena kata kerja ini berakhiran *-ing* pada bagian belakangnya. Biasanya kata kerja ini digunakan dalam bentuk *continuous* yang menyatakan bahwa suatu peristiwa sedang terjadi, baik untuk sekarang lampau ataupun yang akan datang.

Contoh :

- *She is **singing** a song.* (Dia sedang menyanyikan sebuah lagu.)
- *They were **playing** badminton when you called yesterday morning.* (Mereka sedang bermain bulu tangkis ketika kamu memanggil kemarin pagi.)

3) *Verb* juga dibagi menurut keteraturan bentuknya, kata kerja ini dibagi menjadi dua, yaitu : *regular verb* dan *irregular verb*.<sup>23</sup>

a) *Regular Verbs* (kata kerja beraturan)

Kelompok kata kerja ini memiliki bentuk yang teratur untuk bentuk kedua dan ketiganya, yaitu dengan menambahkan "*-ed*" atau "*-d*". Contoh :

Tabel 1: Contoh-Contoh *Regular Verbs*

No	V1	V2	V3	Arti
1	<i>Ask</i>	<i>asked</i>	<i>asked</i>	bertanya
2	<i>Borrow</i>	<i>borrowed</i>	<i>borrowed</i>	meminjam

---

<sup>23</sup> Marcella Frank, 1972, *Modern English*, (USA: Prentice Hall Regents, 1972), hlm. 61-63

3	<i>Close</i>	<i>closed</i>	<i>closed</i>	Tutup
4	<i>Enter</i>	<i>entered</i>	<i>entered</i>	Masuk
5	<i>Finish</i>	<i>finished</i>	<i>inished</i>	Selesai

b) *Irregular Verbs* (kata kerja tidak beraturan)

Dalam kelompok kata kerja ini memiliki bentuk yang tidak beraturan untuk bentuk kedua dan ketiganya. Contoh :

Tabel 2: Contoh-Contoh *Irregular verb*

No	V1	V2	V3	Arti
1	<i>Begin</i>	<i>began</i>	<i>Begun</i>	Mulai
2	<i>Come</i>	<i>came</i>	<i>Come</i>	Datang
3	<i>Do</i>	<i>did</i>	<i>Done</i>	melakukan
4	<i>Drink</i>	<i>drank</i>	<i>Drunk</i>	minum
5	<i>Eat</i>	<i>ate</i>	<i>Eaten</i>	makan

### 3. Metode Pengajaran

Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang sering disorot orang adalah metode, sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa seringkali dinilai adalah dari segi metode yang digunakan, sebab metode itu yang menentukan isi dan cara yang digunakan dalam mengajarkan bahasa. Ada pihak lain yang berpendapat ekstrem yang menyatakan bahwa metode itu tidak penting. Yang penting adalah kemauan belajar dan kualitas individu

pelajar. Ada juga yang berpendapat bahwa metode itu hanya sekedar alat saja, pengajarlah yang paling menentukan.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>24</sup> Sedangkan pengajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajar.<sup>25</sup> Mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tidak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena eratnya hubungan antara keduanya. Metode mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik karena keberhasilan proses belajar-mengajar bergantung pada cara/mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya nyaman menurut para pelajar, maka pelajar akan tekun, rajin, dan antusias menerima pelajaran yang diberikan sehingga diharapkan akan terjadi perubahan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jika demikian halnya, maka metode itu harus ada pada setiap proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pengajar. Lebih lanjut, Edward Anthony, dalam Ahmad Fuad Effendy<sup>26</sup>, mengatakan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

---

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka), hlm. 580-581.

<sup>25</sup> *Ibid.* . . . , hlm. 13.

<sup>26</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat. 2004), hlm. 8.

Metode dianggap sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dan dianggap lebih signifikan dari aspek materi sendiri.

Melihat berbagai konsep tentang metode di atas, maka keberadaan sebuah metode dalam interaksi belajar-mengajar sangat penting. Menurut Mahmud Yunus sebagaimana dikutip oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad<sup>27</sup> bahwa *at-Tarīqah Ahamm min al-maddah* (metode lebih penting daripada materi). Pernyataan ini patut direnungi karena pada masa lalu ada semacam anggapan yang cukup menyesatkan bahwa penguasaan materi ilmu merupakan suatu jaminan kemampuan seseorang untuk mengajarkan ilmu tersebut kepada siapapun juga. Namun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa seseorang yang cukup pintar dan menguasai suatu ilmu tertentu ternyata acap kali menemui semacam batu sandungan dalam mengkomunikasikan ilmu tersebut secara efektif.

Keunggulan suatu metode dalam pembelajaran dipengaruhi oleh banyaknya faktor. Menurut M. Basyaruddin Usman<sup>28</sup> setidaknya ada lima faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang pendidik menetapkan suatu metode yang akan digunakannya dalam proses belajar-mengajar yakni:

*Pertama*, tujuan. Setiap topik pembahasan memiliki tujuan secara rinci dan spesifik sehingga dapat dipilih metode yang tepat, yang sesuai dengan pembahasan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

---

<sup>27</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 66.

<sup>28</sup> M. Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 66.

*Kedua*, karakteristik pelajar. Adanya perbedaan karakteristik pelajar baik sosial, kecerdasan, watak dan lainnya harus menjadi pertimbangan tenaga pendidik dalam memilih metode terbaik yang akan digunakan.

*Ketiga*, situasi dan kondisi (*setting*). Tingkat lembaga pendidikan, geografis, dan sosiokultural juga harus menjadi pertimbangan seorang tenaga pendidik dalam menetapkan metode yang akan digunakan.

*Keempat*, perbedaan pribadi dan kemampuan guru. Seorang tenaga pendidik yang telah terlatih berbicara disertai dengan gaya, mimik, gerak, irama, dan tekanan suara akan lebih berhasil memakai metode ceramah dibanding tenaga pendidik yang kurang mempunyai kemampuan tersebut.

*Kelima*, sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang berbeda antara lembaga pendidikan yang satu dengan yang lain, harus menjadi pertimbangan seorang tenaga pendidik dalam memilih metode yang akan digunakan.

Begitulah pentingnya sebuah metode dalam proses belajar-mengajar, bahasa Arab khususnya, dan pertimbangan yang harus dilakukan oleh seorang tenaga pendidik atau guru. Oleh karena itu, seorang guru, khususnya guru bahasa Arab, harus menguasai berbagai metode dalam pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Keberhasilan penggunaan suatu metode merupakan keberhasilan proses belajar-mengajar yang pada akhirnya berfungsi sebagai determinasi kualitas pendidikan.

Metode mengajar bahasa asing banyak ragamnya, baik yang bersifat tradisional maupun yang bersifat modern (inovatif). Keberhasilan

pembelajaran bahasa juga tergantung bagaimana pengajar ( guru) memilih metode yang tepat dalam pembelajarannya. Pengajar mungkin perlu melakukan perubahan atau penggantian metode dalam proses belajar mengajar sejalan perubahan sikap dan minat pelajar terhadap materi yang disampaikan.

Menurut William F Mackey dalam bukunya *Language Teaching Analysis*<sup>29</sup> menjelaskan bahwa metode pembelajaran bahasa asing setidaknya ada lima belas macam, yaitu 1) *Direct Method*, 2) *Natural Method*, 3) *Psychological Method*, 4) *Phonetic Method*, 5) *Reading Method*, 6) *Grammar Method*, 7) *Translation Method*, 8) *Grammar – Translation Method*, 9) *Eclectic Method*, 10) *Unit Method*, 11) *Language-control Method*, 12) *Mim-Mem Method*, 13) *Practice–Theory Method*, 14) *Cognate Method*, 15) *Dual-Language Method*.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitiann ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Sedangkan literatur yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, *website* dan surat kabar. Penelitian kepustakaan ini ingin menemukan persamaan dan perbedaan kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi.

---

<sup>29</sup> Dr. Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing :Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 32.

Peneliti ini berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya.<sup>30</sup>

Data yang diperoleh, dihimpun, disusun, dan dikelompokkan dalam tema dan subtema kemudian data tersebut dianalisis, diinterpretasikan secara proporsional dan ditinjau secara kritis dengan analisis tekstual dan secara kontekstual supaya dapat diaplikasikan sesuai kebutuhan penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yakni dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal sampai akhir penelitian dengan cara memanfaatkan segala macam sumber-sumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti<sup>31</sup>. Jadi pengumpulan data mengacu pada sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data yang berupa karya para ahli tentang bahasa Arab dan bahasa Inggris, diantaranya:

- 1) Syaikh Mushthafa al-Gulayainy, 1987, *Jami' ad-Duruus al-'Arabiyyah*, Beirut: Maktabah Asnaf.
- 2) Fuad Ni'mah, tth, *Mulakhas Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, Damsyiq: Dar al-Hikmah.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 21.

<sup>31</sup> M. Hariwijaya, dkk, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisier, 2007), hlm. 63.

- 3) Marcella Frank, 1972, *Modern English*, USA: Prentice Hall Regents
- 4) Schramper Betty, 1989, *Understanding and Using English Grammar*, USA: Prentice Hall Regents
- 5) Akhmad Kardimin, 2009, *Fundamentali English Grammar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada, yaitu buku-buku bantu yang pembahasannya relevan dengan tema kajian ini seperti jurnal, artikel, begitu juga karya seseorang yang mengungkapkan tentang kata kerja. Misalnya:

- 1) Dr. H. Ahmad Faiz Ahmad, Lc.,Ag., 2010, *6 Jam Pandai Bahasa Arab*, Jakarta: Pustaka Balqis.
- 2) Nurul Huda, 2012, *Tokcer Bahasa Arab*, Yogyakarta: Bening .
- 3) Prof. Dr. Azhar Arsyad. M.A, 2009, *Menguasai Kata Kerja Populer dan Preposisi Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 4) Dra. Mun. Fika, *Complete English Grammar (Tata Bahasa Inggris)*, Surabaya: Apollo.

Dengan demikian, pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui buku-buku yang dapat mendukung serta tulisan-tulisan yang dapat melengkapi dan memperdalam kajian analisis dengan menggunakan teknik dokumenter.

### 3. Teknik Analisis Data

**Analisis**<sup>32</sup> data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang telah dikumpulkan.<sup>33</sup>

**Analisis** data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga focus penelitian dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat dan teliti. Penelitian ini menggunakan:

a. Metode analisis Kontrastif

Metode analisis kontrastif ini digunakan untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar dalam mempelajari tata bahasa (*an-Nahwu aṣ-Ṣarf*) kemudian mencari metode yang tepat untuk mengatasinya. Metode kontrastif sendiri adalah suatu kegiatan yang mencoba membandingkan dua struktur bahasa yang berbeda yakni struktur bahasa yang dipelajari dengan bahasa sumber kemudian mengidentifikasi perbedaan-perbedaan dan peranan kedua bahasa tersebut sebagai prosedur kerja<sup>34</sup>, analisis kontrastif mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan struktur bahasa yang ada dengan bahasa sumber
- 2) Memprediksi kesulitan-kesulitan belajar

---

<sup>32</sup> Analisis menurut Masri Singarimbun adalah metode proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Lihat Masri Singarimbun, Sofyan Efendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 263.

<sup>33</sup> M. Hariwijaya, dkk., *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publiser), hlm. 63

<sup>34</sup> Jos Daniel Parera, *Linguistik.....*, hlm. 111.

3) Menyusun bahan pengajaran dan mempersiapkan

b. Metode Analisis deskripsi

Penelitian ini menggunakan analisis data analisis deskriptif yakni suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan<sup>35</sup>. Dalam aplikasinya data tersebut dibahas dengan menggunakan pola berfikir deduktif dan induktif. Pola berfikir deduktif<sup>36</sup> adalah pola berfikir dengan analisis yang berpijak dari pengertian atau fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan permasalahan yang bersifat khusus (umum-khusus)<sup>37</sup>.

Sedangkan pola berfikir induktif<sup>38</sup> yaitu pola berfikir yang berpijak pada fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum (khusus-umum).

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran skripsi. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini, dibagi menjadi empat bab, yaitu

---

<sup>35</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139-140

<sup>36</sup> Cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Lihat, Drs. Sudarto, M. Hum., *Metodologi Penelitian Filsafat*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 58

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Researh II*, (Yogyakarta: /yayasan Penerbit Fak. Psikologi Ugm), hlm. 16.

<sup>38</sup> Suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Lihat, Drs. Sudarto, M. Hum., *Metodologi Penelitian ... ..*, hlm. 57

BAB I berisi tentang gambaran umum penelitian yang mencakup: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan dan kegunaan penelitian, d) kajian pustaka, e) landasan teori, f) metode penelitian dan g) sistematika pembahasan.

Pada bagian ini menjadi acuan dalam pembahasan bab-bab selanjutnya.

BAB II berisi kajian teori tentang analisis kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris serta metode pengajarannya yang terdiri dari:

- a) Bahasa; (1) pengertian bahasa, (2) bahasa Arab dan Inggris
- b) Linguistik; (1) Pengertian Linguistik, (2) objek linguistik (3) Linguistik sebagai Ilmu, (4) Linguistik Dan pembelajaran bahasa
- c) Analisis Kontrastif; (1) Pengertian Analisis Kontrastif , (2) Asumsi dasar analisis kontrastif, (3) Hipotesis Analisis Kontrastif, dan (4) Metode Analisis Kontrastif antar Bahasa, (5) Macam-macam analisis kontrastif, (6) Langkah-langkah analisis kontrastif, (7) Implikasi analisis kontrastif dalam kelas pengajaran bahasa asing, (8) Manfaat analisis kontrastif,
- d) Pendekatan dan Metode Pengajaran; (1) Pendekatan pengajaran bahasa asing, (2) Metode pengajaran bahasa asing,

BAB III berisi uraian penjelasan tentang klasifikasi kata kerja dalam bahasa Arab dan Inggris serta pembahasan mengenai hasil Penelitian yang terdiri dari:

- a) Kata Kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris meliputi; Pengertian dan Klasifikasinya

- b) Analisis Kontrastif kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris meliputi; (1) persamaan kata kerja dalam bahasa Arab (*al-Fi'l*) dan kata kerja dalam bahasa Inggris (*verbs*) (2) Perbedaan kata kerja dalam bahasa Arab (*al-Fi'l*) dan kata kerja dalam bahasa Inggris (*Verbs*)
- c) Prediksi kesulitan yang akan dihadapi siswa,
- d) Pendekatan Parsial dengan dual language method sebagai solusi yang tepat dalam pengajaran kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

BAB IV berisi tentang kesimpulan hasil dan analisis data yang terdapat pada pembahasan bab III. Selain itu dalam bab IV ini berisi tentang saran-saran dan kata penutup serta dilengkapi dengan daftar pustaka, *curriculum vitae* dan lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan analisis kontranstif tentang kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kata kerja dalam bahasa Arab disebut dengan *al-Fi'l* sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *verb*. Setelah membandingkan Persamaan dan perbedaan kata kerja baik *al-Fi'l* maupun *verb*, penulis menyimpulkannya sebagai berikut:
  - a. *Al-Fi'l* dan *verb* bisa dilihat dari beberapa aspek persamaanya, antar lain
    - 1) Dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, Kata kerja dapat disesuaikan dengan bentuk waktu.
    - 2) Dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, kata kerja dapat diklasifikasikan ke dalam kata kerja transitif dan intransitive.
    - 3) Dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, kata kerja dapat diklasifikasikan ke dalam kata kerja aktif dan pasif.
    - 4) Dalam bahasa Arab dan Inggris, kata kerja mempunyai bentuk perintah.
    - 5) Dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris, kata kerja mempunyai bentuk negative.

- 6) Dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris sama-sama terdapat kata kerja bentuk tunggal (*mufrad*), dan jamak (*plural*) mengikuti bentuk subjek (tunggal/ jamak)
  - 7) Kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris bisa dikonjugasikan menjadi kata benda (*noun*).
- b. *Al-Fi'l* dan *Verb* dilihat dari beberapa aspek perbedaannya antara lain:
- 1) Dalam bahasa Inggris terdapat Kata kerja Bantu atau *Auxiliary verb* [*to be: (is, am, are), do/does, have/has, shall, will, can, may, must*] sedangkan dalam bahasa Arab tidak ada,
  - 2) Dalam bahasa Inggris terdapat kata kerja beraturan atau *regular verb* dan kata kerja tak beraturan atau *irregular verb*, sedangkan dalam bahasa Arab tidak mengenal istilah tersebut,
  - 3) **Kata kerja dalam bahasa Arab** dipengaruhi oleh subjek( laki-laki/ perempuan), baik subjek berupa kata ganti orang pertama laki-laki/ perempuan, kata ganti orang kedua laki-laki/ perempuan, kata ganti orang ketiga laki-laki/perempuan akan mempengaruhi bentuk *fi'il*. Sedangkan dalam bahasa Inggris subjek laki-laki/ perempuan tidak berpengaruh pada bentuk *verb*.
  - 4) **Dalam bahasa Arab** terdapat kata kerja bentuk *tasniyah (dual)* dan sedangkan dalam bahasa Inggris tidak terdapat bentuk tersebut bentuk dua masuk ke golongan jamak atau plural.

- 5) Dalam bahasa Arab mengenal huruf berpenyakit seperti huruf *'illah* (اوي), sedangkan dalam Bahasa Inggris tidak mengenal istilah huruf berpenyakit .
  - 6) Letak kata kerja dalam bahasa Arab memiliki perbedaan dengan letak kata kerja bahasa Inggris dalam susunan kalimat. Dalam bahasa Inggris kata kerja selalu diletakkan setelah subjek sedangkan dalam bahasa Arab kata kerja bisa diletakkan sebelum atau sesudah subjek.
2. Metode untuk mengajarkan kata kerja (*fi'l/ verb*), berdasarkan paparan di atas adalah metode *dual-language method* dan *grammar-translation method* di mana kedua metode tersebut mengajarkan gramatika dua bahasa melalui perbandingan. Oleh karena itu pantas kiranya kedua metode tersebut sesuai dengan analisis kontrastif untuk membantu kesulitan yang dihadapi siswa.

## **B. Saran-Saran**

### **Beberapa saran penyusun sebagai berikut:**

1. Bahasa adalah kebiasaan. Analisis kontrastif menekan kepada para pengajar bahasa dalam memberikan latihan kepada pelajarnya. Oleh sebab itu hendaknya bukan hanya sekedar menghafal kaidah-kaidah saja, tetapi diwujudkan dalam banyak latihan dan pengulangan serta penguatan agar pelajar yang sedang belajar bahasa terbiasa membedakan kata kerja dalam bahasa Arab dan kata kerja dalam bahasa Inggris.

2. Hendaknya semua pengajar (guru) bahasa khususnya pengajar bahasa Arab yang mengajar di madrasah yang terdapat bahasa pilihan yakni bahasa Arab atau bahasa Inggris, bisa menguasai metode pengajaran berbasis analisis kontrastif. Dengan menguasai metode tersebut seorang pengajar akan mengetahui tingkat kesulitan pelajar dalam mempelajari bahasa dan segera mungkin mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dengan metode dan strategi pengajaran yang tepat, sehingga tercipta transfer positif.
3. Kepada pengajar/guru bahasa asing khususnya guru bahasa Arab, hendaknya memiliki kompetensi untuk menyusun materi pengajaran tentang kata kerja sesuai tingkat kesulitan-kesulitan yang dialami pelajar, sehingga porsi materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan pelajar. Guru bahasa juga harus mampu memilih metode, strategi, teknik khusus yang tepat dan efisien dalam mengajar bahasa, dengan mempunyai kompetensi tersebut pengajaran bahasa akan lebih mudah dan cepat dipahami oleh pelajar.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah Rabbi al-‘ālamīn.* Puji syukur kepada Allah SWT atas pertolongan, rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan berlapang dada penulis sangat

mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, demi kebaikan di waktu yang akan datang. Penyusun juga sangat berharap kepada para pembaca agar dapat mengambil manfaat dari skripsi ini untuk menambah wawasan bagi para pembaca yang benar-benar membutuhkannya, apalagi untuk diadakan penelitian lebih lanjut, karena sesungguhnya sifat dari kesimpulan penelitian ilmiah adalah kesementaraan (*tentative*).

Akhirnya hanya kepada Allah SWT-lah tempat makhluk-Nya berserah diri. Semoga karya yang sangat sederhana ini mendapat ridha dari Allah SWT dan bermanfaat bagi penyusun dan untuk yang membaca karya ini. Amin. *Wallah A'lam bi aṣ-ṣawāb.*

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Ghulayainy, Syeh Musthafa, 1999, *Jami' ad-Duruus al-'Arabiyyah*, Jus I, Beirut Libanon: *al-Maktabah al-Aisyiyah li at-Tiba'ah wa at-Tauzi*.
- al-Muhdor, Yunus Ali, 1983, *Sejarah Kesusteraan Arab*, Surabaya: Bina Ilmu
- Ahmad Faiz Ahmad, 2010, *6 Jam Pandai Bahasa Arab*, Jakarta: Pustaka Bilqis.
- Anthony, Edwar M, dan Harol B. Allen, (ed), *Approach, Method, and Technique, dalam Teaching English as a Second Language*. (Harol B. Allen, ed), New York, Mc Graw-Hill Book Company.
- Arsyad, Azhar, Prof., Dr., 20013, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asyrofi, Syamsuddin, Drs., H., 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UINSunan Kalijaga Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, cet. Ke-10,
- Djamarah, Syaiful Bahri, Drs., 2008, *Psikologi Belajar, Edisi ke-2*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, M, John dan Hassan Sadily, 1996, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, cet. XXII.
- Effendy, Ahmad Fuad, 2004, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Hadi, Sutrisno, 1993, *Metodoogi Research II*; Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Huda, Nurul, 2015, *Mudah Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: Amzah, Cet. III
- Frank, Marcella, 1972, *Modern English*, USA: Prentice Hall Regents.
- Hariwijaya, M., dkk, 2007, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, Yogyakarta: Tugu Publiser.

- Iskandarwassid, Prof. Dr. M. Pd., Dr. H. Dadang Sunendar, M. Hum., 2008, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Jakarta: Rosda Karya.
- Izzan, Ahmad, 2004, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.
- Jung, K.S., 2015, *Panduan Belajar Mandiri Bahasa Korea Untuk Orang Indonesia I; Buku Standar Bahasa Korea EPS-TOPIK*, Ulsan: HRD Korea Selatan.
- Jung, K.S., 2015, *Panduan Belajar Mandiri Bahasa Korea Untuk Orang Indonesia II; Buku Standar Bahasa Korea EPS-TOPIK*, Ulsan: HRD Korea Selatan.
- Kridalaksana, Herimurti, 1984, *Kamus Linguistik, Edisi II, cet. Ke-1*, Jakarta: Gramedia.
- Mufid, Nur, 2010, *Kamus Modern Arab-Indonesia Al-Kamal, cet. Ke-1*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mujib, Fathul, 2010, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab; dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, Yogyakarta, Pedagogia.
- Mu'in, Abdul, Dr, MA, ., *Analisis Kontrastif Bahasa.....*, hlm. 19.
- Nababanī Sri Utari Subyakto, 1993 *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia.
- Nuriskadar, Yuli, 2013, *Pengertian, Jenis, Bentuk dan Contoh Verbs*, <http://www.kursusmudahbahasainggris.com/2013/07/pengertian-jenis-bentuk-dan-contoh-verbs.html#ixzz4SzQcGyyg> diakses pada tanggal 16 desember 2016.
- Nunan, David, 1988, *The Learned-Centered Curriculum*, Cambridge, Cambridge University Press.
- Pachroci, Irwan, *Hipotesis Analisis Kontrastif*, <http://forumlingkarbahasa.blogspot.com/2009/09/hipotesis-analisis-kontrastif-analisi.html> , akses 2 Desember 2016.
- Pascapbi2, “Beberapa Alasan Mengapa Bahasa Inggris Menjadi Bahasa Internasional”, <http://pascapbi.uad.ac.id/beberapa-alasan-mengapa-bahasa-inggris-menjadi-bahasa-international/>, akses 22 Januari 2017
- Parera, Daniel Jos, *Linguistik Educational*, Jakarta: Erlangga
- Pateda, Mansoer, 1990, *Linguistik (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Angkasa.

- Ramelan, 1991, *Linguistics and Its Contribution to Language Teachers*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Richards, Jack, C, 1990, *The language Teaching Matrix*, Cambridge, Cambridge University Press..
- Semi, M. Atsar, 1990, *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi (ed), 1995, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.
- Soeparno, Prof., Drs., *Aliran Tagmemik Teori Analisis dan Penerapan dalam Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- \_\_\_\_\_, 2002, *Dasar-Dasar Linguistik Umum*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarto, Drs., M., Hum., 2002., *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto, 1996, *Linguistik; Identitasnya, Cara Penanganan Objek dan Hasil Kajiannya*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumardi, Muljanto, Dr., 1975, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Sumarsono, Prof., Dr., M., Ed., 2004, *Buku Ajar Filsafat Bahasa*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Surakhmad, Winarno, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Teknik)*, Bandung: Tarsito.
- S., Nasution, Prof., Dr., MA., *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Sudiyana, Eman, Drs., M., Hum., *Kontrastif antara Bahasa Jepang dengan ahasa Indonesia Dilihatdari segi Preposisi. Lihat <http://library.usu.ac.id/download/fs/bhsjepang-eman.pdf>. (8 April 2016)*
- Tarigan, Henry Guntur, Prof., Dr., 1990, *Pengajaran Remedi Bahasa*, Bandung: Angkasa.

- \_\_\_\_\_, 1990, *Pengajaran Analisis Kesaahan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Pengajaran Kedwibahasaan*, Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_, 1988, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, Bandung: Angkasa.
- Team Dirjen Bimas Islam, 1974, *Pedoman Pengajaran Bahasa Ara pada Perguruan Tinggi Agama/ IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama.
- Venhaar, J.W.M, 1985, *Pengantar Lingistik*, Yogyakarta: UGM Press.
- Widodo, Sembodo Ardi, Dr., M., Ag., dkk, 2006, *Pedoman Penuisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah.
- WJS., Poerwadarminta, 1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Emil Badi' Ya'kub, Emil Badi', 1982, *Fiqh al-Lughah al-'Arabiyyah wa Khasaisuhā*, Beirut: Daar al-Saqā fah al-Islamiyyah.



# Sertifikat

Nomor : IC-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09

dibetikan kepada :

Nama / NIM : Rijal Mustofa/ 09420167

Prodi / Fakultas : PBA/ TARBIYAH

Sebagai : PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

dengan tema :

*“ Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;  
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara”*

Yang diselenggarakan oleh :

**Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : **B**

Mengetahui,

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*[Signature]*

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A  
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*[Signature]*

Fika Taufiqurrahman  
Presiden

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Panitia OPAK 2009

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*[Signature]*

Afida Gita Anzillah  
Sekretaris

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RIJAL MUSTOFA  
NIM : 09420167  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010  
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117  
E-mail : [perpus@uin-suka.ac.id](mailto:perpus@uin-suka.ac.id), Website : <http://perpustakaan.uin-suka.ac.id>, Digital Library: <http://digilib.uin-suka.ac.id>

## Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/01/2009

Diberikan kepada :

**Rijal Mustofa**

NIM. 09420163

sebagai

**Peserta Aktif**

dalam kegiatan "User Education"  
pada Tahun Akademik 2009/2010 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 2 November 2009  
Departemen Perpustakaan,

Mengetahui,  
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002



M. Sofhim Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012

## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.1.16/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rijal Mustofa :

تاريخ الميلاد : ١٠ أغسطس ١٩٨٩

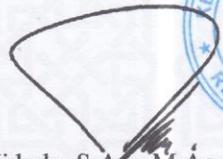
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ ديسمبر ٢٠١٦, وحصل  
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٣ ديسمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.1.3/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rijal Mustofa**  
Date of Birth : **August 10, 1989**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 16, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 16, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Rijal Mustofa  
 NIM : 09420167  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Surabaya, 5 Desember 2016



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : **Rijal Mustofa**  
NIM : **09420167**  
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**  
Nama DPL : **Nisa Syuhda, SS, M.Hum.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**83 (B+)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif

  
**Dr. Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : RIJAL MUSTOFA  
**NIM** : 09420167  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK YAPPI Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 95,75 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

# ***CURICULUM VITAE***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

## ***Identitas Diri***

Nama : Rijal Mustofa  
Nomor Telp/Hp : 085729548789  
Tempat, Tgl Lahir : Kebumen, 10 Agustus 1989  
Program Studi : PBA  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Agama : Islam  
Alamat di Yogyakarta : Nologaten RT 2 RW 4, Catur Tunggal , Depok, Sleman,  
Yogyakarta  
Alamat Asal : Kompleks Masjid Syuhada Rt3/1, Desa Bandung Kebumen,  
Jawa Tengah  
Pendidikan : membaca  
Orang Tua  
a) Ayahh : Hartono Umur: 58  
Pekerjaan : Buruh Tani  
b) Ibu : Ruwiyati Umur: 56  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Alamat Orang Tua : Kompleks Masjid Syuhada Rt3/1, Desa Bandung Kebumen,  
Jawa Tengah

## ***Pendidikan***

1. SMA Negeri 02 Kebumen tahun 2006-2009: Berijazah
2. SMP Negeri 06 Kebumen tahun 2003-2006 : Berijazah
3. SD Negeri 01Kebumen tahun 1996-2003; Berijazah



Sleman, 30 Januari 2017

Yang membuat



(Rijal Mustofa)